

**Pemanfaatan Teknologi dalam Komunikasi Interpersonal oleh Santri Rantau dengan Orang Tua pada Tahun Ajaran 2023/2024: Studi Kasus di Pesantren Daar El-Qolam 3 Kampus Dza'izza, Jayanti, Kabupaten Tangerang**

**Shehan Dhepi Nurdiyansyah<sup>1</sup>, Ukon Furkon Sukanda<sup>2</sup>, Mad Yoman<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

<sup>123</sup>Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

shehan.dhepi@gmail.com<sup>1</sup>, ufsukanda@unis.ac.id<sup>2</sup>, madyoman@unis.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the use of technology in interpersonal communication by students of Pesantren Daar El-Qolam 3 Kampus Dza'izza, Jayanti, Tangerang Regency. Interpersonal communication is a form of direct interaction between individuals, which involves the exchange of information face to face. Through this communication, individuals can influence each other, share feelings, and build relationships. This process is important for understanding other people's perspectives and creating closeness in social relations. Interpersonal communication does not only occur in the form of conversation, but also involves direct physical interaction (face to face). This study uses a qualitative descriptive approach with a case study method. The data used through interviews, observations, and documentation to caregivers of out-of-town students, out-of-town students and parents of out-of-town students. This study uses the Computer Mediated Communication (CMC) theory proposed by John December 1997. The results of this study indicate that the use of WhatsApp media technology with video call features is very helpful for long-distance interpersonal communication between students and their parents and the constraints of this study are technical problems or limitations of the technology they have, unstable or slow internet connections can affect long-distance communication, and time and time zone gaps, if communicating long distance there is usually a time zone gap with a different person.*

**Keywords:** *interpersonal communication, long distance communication, students, parents*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pada pemanfaatan teknologi dalam komunikasi interpersonal oleh santri Pesantren Daar El-Qolam 3 Kampus Dza'izza, Jayanti, Kabupaten Tangerang. Komunikasi interpersonal ialah bentuk interaksi langsung antara individu, yang melibatkan pertukaran informasi secara tatap muka. Melalui komunikasi ini, individu dapat saling memengaruhi, berbagi perasaan, serta membangun hubungan. Proses ini penting untuk memahami perspektif orang lain dan menciptakan kedekatan dalam relasi sosial. Komunikasi interpersonal tidak hanya terjadi dalam bentuk percakapan, tetapi juga melibatkan interaksi langsung secara fisik (tatap muka). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pengasuh santri rantau, santri rantau dan orang tua santri rantau. Penelitian ini menggunakan teori Computer Mediated Communication (CMC) yang dikemukakan oleh John December 1997. Hasil penelitian ini menunjukkan Pemanfaatan teknologi media whatsapp fitur video call sangat membantu komunikasi interpersonal jarak jauh santri dengan orang tuanya dan faktor kendala dari kajian ini yaitu masalah teknis atau keterbatasan teknologi yang dimiliki, Koneksi internet yang tidak stabil

atau lambat dapat memengaruhi komunikasi jarak jauh, dan Jeda waktu dan zona waktu, jika berkomunikasi jarak jauh biasanya ada jeda zona waktu dengan seseorang yang berbeda.

**Kata Kunci:** komunikasi interpersonal, komunikasi jarak jauh, santri, orang tua

## **PENDAHULUAN**

Pesantren ialah institusi pendidikan keagamaan yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran Ilmu Agama Islam. Selain itu, pesantren ialah lembaga pendidikan tertua dan asli di Indonesia. Seiring dengan kemajuan zaman, pesantren telah mengalami banyak perubahan signifikan. Pesantren kini terbagi menjadi dua kategori, yaitu pesantren tradisional dan pesantren modern. Pesantren modern menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dengan menggabungkan Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Umum, sehingga santri dapat mengikuti perkembangan terkini. Istilah "pondok pesantren modern" muncul bersamaan dengan berdirinya Pondok Pesantren Gontor, yang tidak hanya fokus pada Pendidikan Agama Islam yang mendalam tetapi juga memasukkan pendidikan umum, sambil tetap mempertahankan sistem asrama bagi para santrinya.

Menurut Syahrin (2019) dikutip dari jurnal (Silfiyasari & Az Zhafi, 2020) bahwasannya peran pesantren guna menyusun karakter seorang santri melibatkan integrasi antara pembelajaran teori dan praktik, serta penghayatan yang diterapkan dalam kehidupan kesehariannya. Sebagai institusi Pendidikan Islam, pesantren telah menunjukkan ketahanan yang kuat dalam menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai karakter. Karena itu, pesantren mampu bertahan melewati berbagai zaman dan menghadapi berbagai tantangan yang muncul.

Proses pendidikan di pesantren tidak berbeda jauh dengan pendidikan formal umum lainnya. Namun, pesantren memberikan penekanan lebih kuat pada pembekalan Ilmu Agama Islam, yang lebih mendalam dan intensif. Kurikulum pendidikan di pesantren juga diselaraskan dengan kebutuhan masa kini, termasuk perkembangan teknologi informasi dan kemajuan lainnya.

Santri diharapkan menjadi pribadi yang baik dan punya kelebihan dan keistimewaan, yaitu berakhlak dan berperilaku baik (*Mutakhalliq*), terpelajar dan juga berilmu (*Muta'allim*), serta berperadaban dan berwawasan modern (*Muttamaddin*). Sebagai Al-qiyadah santri diharapkan memiliki jiwa dan keterampilan kepemimpinan yang baik dan menjadikan sebagai pengingat dan juga pemimpin umat (*Mundzir wa qa'id al-qaum*) di masa yang akan datang. Santri juga diharapkan menjadi kader dan pelopor sumber perubahan umat karena telah memiliki akhlak, ilmu, wawasan, keterampilan, dan memiliki sikap *Leadership* atau kepemimpinan yang baik.

Komunikasi interpersonal ialah bentuk komunikasi yang dilaksanakan secara langsung atau tatap muka dengan orang lain, baik melalui cara verbal maupun nonverbal. Komunikasi jenis ini memiliki potensi besar guna melaksanakan fungsi instrumental sebagai sarana untuk memberi pengaruh atau membujuk orang lainnya, sebab kita bisa memakai kalimat atau indera kita untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Komunikasi interpersonal ialah salah satu jenis komunikasi yang dilaksanakan langsung, baik verbal atau tidak. Komunikasi interpersonal memiliki

potensi besar untuk berfungsi sebagai alat yang bisa memberi pengaruh orang lainnya, karena kita dapat memanfaatkan kalimat atau indera kita. Dalam komunikasi ini, individu saling bertukar informasi dan berinteraksi mengenai apa yang disampaikan oleh pihak lain.

Komunikasi interpersonal ialah bentuk interaksi langsung antara individu, yang melibatkan pertukaran informasi secara tatap muka. Melalui komunikasi ini, individu dapat saling memengaruhi, berbagi perasaan, serta membangun hubungan. Proses ini penting untuk memahami perspektif orang lain dan menciptakan kedekatan dalam relasi sosial. Komunikasi interpersonal tidak hanya terjadi dalam bentuk percakapan, tetapi juga melibatkan interaksi langsung secara fisik (tatap muka). Selain itu, komunikasi ini juga dapat dilaksanakan melalui media teknologi digital yang berfungsi sebagai saluran untuk berinteraksi secara interpersonal. (Menurut W. A. Widjaja, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Hal,8). Dalam jurnal (Salpina, 2018).

Komunikasi interpersonal merupakan proses interaksi antara individu yang melibatkan pertukaran pesan secara langsung. Proses ini dapat terjadi melalui berbagai bentuk, seperti percakapan tatap muka, telepon, atau platform digital. Komunikasi ini di dalamnya terdapat aspek verbal dan nonverbal, yang berkontribusi pada pengertian dan hubungan antara para pihak yang terlibat dalam interaksi tersebut. (Putri & Syafi'i, 2020).

Karakteristik komunikasi interpersonal kini mencakup penggunaan media sebagai sarana untuk berkomunikasi jarak jauh. Perkembangan informasi melalui teknologi yang ada saat ini juga memperkuat hal ini, sehingga hampir semua daerah dapat terhubung dengan mudah memakai teknologi seperti telepon dan internet. (Salpina, 2018).

Menurut Sumardi (2016), Pengertian komunikasi jarak jauh yaitu komunikasi yang dilaksanakan secara tidak langsung melainkan membutuhkan suatu perantara atau teknologi untuk bertukar kabar berkomunikasi, namun keterbatasan alat komunikasi atau tempat yang kurang strategis untuk mendapatkan sinyal dan berkomunikasi dengan lancar. Terbatasnya akses untuk berkomunikasi dengan orang tuanya langsung, mereka mengandalkan sebuah teknologi digital sebagai alat perantara komunikasi antara anak dengan orang tua, hanya saja kurangnya mendapatkan *feel* mengungkapkan ide ide atau emosi secara bebas (Azizah et al., 2023).

Komunikasi jarak jauh antara anak dan orang tua bisa terjadi melalui berbagai media digital, seperti telepon, pesan teks, atau aplikasi video call. Meskipun terpisah oleh jarak, interaksi ini memungkinkan mereka untuk tetap terhubung secara emosional. Lalu, komunikasi ini membantu memperkuat ikatan keluarga dan memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan perasaan, serta saling memberi dukungan. (Salpina, 2018)

Media sosial merupakan sebuah teknologi digital yang memungkinkan individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan orang lain di seluruh dunia. Melalui platform ini, pengguna dapat berbagi informasi, pendapat, dan pengalaman melalui berbagai bentuk konten, seperti teks, gambar, dan video. Adanya

fitur yang mendukung komentar, pesan langsung, dan berbagi, media sosial memfasilitasi komunikasi yang cepat dan efisien, sehingga memperkuat hubungan antarpengguna dalam berbagai konteks sosial.

Salah satu media sosial yang menjadi perantara antara santri rantau dengan orang tua untuk berkomunikasi yaitu melalui media WhatsApp ialah aplikasi pesan instan yang menjadikan pengguna untuk berkomunikasi secara *real-time* melalui pesan teks, panggilan suara, dan video. Dengan fitur berbagi media, pengguna dapat mengirim gambar, video, dan dokumen dengan mudah. Aplikasi ini memakai koneksi internet untuk beroperasi, sehingga menawarkan cara yang efisien dan hemat biaya untuk berinteraksi dengan teman, keluarga, dan kolega di seluruh dunia. Dengan media ini bisa menjadi jembatan untuk komunikasi antar anak dengan orang tua karena media ini memiliki fitur Video Call menjadikan komunikasi antara anak dengan orang tua terasa lebih dekat dan nyaman karena bisa dengan mendengarkan, dan melihat video, walaupun hanya melalui media sosial. Menurut (Enter Prise. 2012). Dalam jurnal (Putri & Syafi'i, 2020).

Dengan adanya perkembangan zaman dan hadirnya keberadaan media sosial terkadang mengharuskan semua orang untuk mengikuti pergerakan perkembangannya. Seperti perkembangan pada teknologi komunikasi yang saat ini bisa dibidang sangat canggih, sehingga menjadi peran penting untuk mempermudah akses kehidupan manusia.

Pesantren Daar El-Qolam 3 ini bertempat di komplek Pondok Pesantren Daar El-qolam 3 Desa Pangkat, Kec Jayanti, Kab Tangerang, Banten. Merupakan wadah pendidikan Pondok Pesantren modern formal yang memiliki prinsip kurikulum "*Al-muhafazhah 'ala Al-qadim Al-shalih wa Al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah*", dan digerakkan oleh nilai-nilai yang terkandung dalam Panca Jiwa dan Moto Pondok, dengan menekankan kepada keseimbangan 2 jalur utama, yakni jalur ajar dan jalur asuh.

Jalur ajar ialah sistem pendidikan yang bertujuan mengembangkan wawasan dan pengetahuan santri dalam menguasai ilmu pengetahuan agama (*dirasah Islamiyah* dan *lughawiyah*), serta memupuk kedisiplinan, kemandirian, keterampilan, dan kepemimpinan. Dengan model kurikulum yang dikembangkan, para santri diharapkan nantinya mampu beradaptasi dengan perkembangan, tuntutan, dan tantangan kehidupan selaras masa dan zamannya. Jalur asuh berfokus pada pengawasan terstruktur terhadap pola hidup santri di asrama selama 24 jam penuh. Program dan agenda yang dirancang oleh Pondok Pesantren Daar el-Qolam 3 Kampus Dza 'Izza bertujuan untuk melaksanakan perwalian serta pengasuhan santri dalam berbagai aspek, mulai dari etika (*akhlaqul karimah*) hingga kepribadian, sikap, dan perilaku. Jalur asuh memiliki peran penting dalam mengawasi kehidupan santri di lingkungan pesantren (asrama). Tujuan dari agenda dan program yang diberikan kepada santri dalam aspek pengasuhan adalah untuk memberikan pembinaan serta pengembangan dari segi etik, emosional, dan spiritual.

## **METODE PENELITIAN**

Desain kajian merupakan tahapan yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan kajian. Paradigma pada kajian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan tipe penelitian studi kasus. Kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif deskriptif, tujuannya untuk menggambarkan fenomena atau situasi secara mendalam dan rinci. Metode ini dipakai untuk memahami makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu. (Andaru, 2019). Metode ini menekankan pada pengumpulan data secara deskriptif melalui wawancara, observasi, dan analisis teks untuk memahami makna dan pengalaman subjektif dari perspektif partisipan. Pada penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data ialah proses sistematis untuk mengorganisasi, menginterpretasikan, dan menganalisis informasi yang dikumpulkan selama penelitian dan pada penelitian ini menggunakan tiga analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pemanfaatan Teknologi dalam Komunikasi Interpersonal oleh Santri**

Pondok pesantren Daar El-Qolam 3 Kampus Dza'izza, Pondok Pesantren ini terletak di Jl. Gintung-Cikande No. 113, Pangkat, Kec. Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten 15610. Pondok ini merupakan lembaga Pendidikan Islam atau wadah untuk menimba ilmu yang kental dengan keislamannya dan mempelajari nilai-nilai keislaman seiring berjalannya waktu dan perkembangan modern Pondok Pesantren Daar El-Qolam 3 ini mengombinasikan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Dalam teori Computer Mediated Communication CMC membuat seseorang atau individu dalam menjalin suatu hubungan atau komunikasi yang memanfaatkan media komunikasi yang dimediasi oleh komputer dan juga dilengkapi dengan instrumen internet dan aplikasi yang dapat berbicara atau bertukar pikiran dengan individu lain di mana pun mereka berada dengan memakai sebuah media digital yang menjadi alat untuk berkomunikasi. Pada pemanfaatan teknologi dalam komunikasi interpersonal di pondok pesantren ini sudah cukup baik karena memakai media digital yang memudahkan untuk manusia berkomunikasi dengan jarak jauh. Media memiliki sebuah karakteristik yaitu jaringan. Jaringan ini terbentuk melalui jaringan informasi yang terjadi oleh penggunaan media sosial tersebut, secara tidak langsung jaringan ini membentuk suatu komunitas yang memunculkan nilai-nilai baru atau inovasi baru dalam masyarakat atau sosial. dengan memakai media WhatsApp dengan *video call* jauh lebih efektif dikarenakan semua orang mempunyai aplikasi WhatsApp. WhatsApp ialah aplikasi yang paling populer di Indonesia dan sangat dikenal luas. Dengan WhatsApp, pengguna dapat melakukan pertemuan tatap muka secara langsung serta mendengarkan suara meskipun terpisah oleh jarak yang jauh.

### **B. Kendala Teknis dalam Komunikasi dengan Orang Tua antara Santri Rantau dengan Orang Tua**

Dalam komunikasi interpersonal jarak jauh merupakan hal yang paling penting terutama untuk santri rantau dengan orang tuanya untuk menciptakan rasa kepercayaan dan juga membangun keterbukaan antara anak dengan orang tua, tetapi dalam hal ini ada kendala yang dialami dalam proses komunikasi jarak jauh.

1. Masalah teknis atau keterbatasan teknologi yang dimiliki, untuk masalah teknis ini biasanya kendalanya ada pada jaringan atau sinyal kemudian gangguan gambar atau suara yang buruk sehingga menyebabkan kendala teknis, dan juga keterbatasan perangkat dalam memakai media dan bisa mengganggu komunikasi.
2. Koneksi internet yang tidak stabil atau lambat dapat memengaruhi komunikasi jarak jauh karena adanya hambatan teknis dari salah satu atau yang memiliki koneksi yang kurang baik atau koneksi kurang bagus, komunikasi bisa terhambat dan bias terputus.
3. Jeda waktu dan zona waktu, jika berkomunikasi jarak jauh biasanya ada jeda zona waktu dengan seseorang yang berbeda yang bisa menyebabkan keterlambatan dalam merespons dan menjadi kesulitan untuk menjadwalkan pertemuan komunikasi jarak jauh.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan atas dari hasil kajian terkait pemanfaatan teknologi dalam komunikasi interpersonal oleh santri yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Pemanfaatan teknologi media WhatsApp fitur *video call* sangat membantu komunikasi interpersonal jarak jauh santri dengan orang tuanya yang ada di kampung halamannya, memiliki manfaat yaitu dapat meningkatkan hubungan antara orang tua dan anak, dapat memantau perkembangan anak selama di pesantren, dan dapat menjaga keterbukaan antara anak dengan orang tua. Dengan memakai media aplikasi sebagai perantara untuk berkomunikasi jarak jauh, memakai media aplikasi ini memudahkan para orang tua atau santri untuk berkomunikasi dengan anaknya yang ada di pesantren untuk dapat mengurangi rasa rindu, rasa khawatir dan dapat membangun hubungan baik dengan orang tua yang ada di kampung.
2. Dalam proses membangun sebuah kepercayaan dan juga keterbukaan antara anak dengan orang tua saling berkomunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membangun sebuah kepercayaan melalui komunikasi interpersonal jarak jauh oleh santri rantau dengan orang tuanya. Terdapat juga berbagai hambatan-hambatan yang memengaruhi komunikasi interpersonal jarak jauh santri rantau dengan orang tua yaitu seperti: Hambatan mekanik yang terjadi karena gangguan pada jaringan dan sinyal yang kurang baik atau buruk, kemudian hambatan ekonomi, hambatan semantik atau kesalahpahaman yang terjadi ketika berkomunikasi jarak jauh antara santri rantau dengan orang tuanya dan juga ada kesalahan manusiawi yang terjadi karena kesalahan diri sendiri.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 4 No 6 (2024) 3392-3398 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v4i6.4917**

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andaru, T. H. (2019). *Komunikasi Antarpribadi Jarak Jauh antara Anak kepada Orang Tua (Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Brawijaya Kota Malang yang berasal dari luar ....* <http://repository.ub.ac.id/171345/>
- Azizah, M., Mahardika, A. P., & Najwan, R. A. (2023). Pola Komunikasi antara Anak dan Orang Tua untuk Menjalin Hubungan Jarak Jauh. *Prosiding Seminar Nasional*, 188-197.
- Silfiyasari, Mita., & Ashif Az Zhafi. (2020). Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 127-135. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>
- Putri, Y. R., & Syafi'i, M. (2020). Penggunaan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Perantauan di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa2*(1), 1-7.
- Salpina, S. (2018). *Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh antara Orang Tua dan Anak.*